

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan bertujuan untuk menghasilkan perubahan yang tidak hanya berkaitan dengan sejumlah pengalaman, tetapi juga dalam bentuk kecakapan, kebiasaan hidup, sikap, budi pekerti, minat dan penyesuaian diri yang berkenaan dengan kompetensi dasar sebagaimana yang terdapat di dalam kurikulum pendidikan. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan maka diperlukan komponen pendidikan yang terkait seperti kurikulum, sarana dan prasarana, serta peran guru yang merupakan komponen pendidikan yang secara langsung berhubungan dengan siswa dalam proses pendidikan formal.

Guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Di dalam kelas guru melaksanakan dua kegiatan pokok yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas. Kegiatan mengajar pada hakikatnya adalah proses mengatur, mengorganisasikan lingkungan yang ada di sekitar siswa. Semua komponen pengajaran yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar-mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan.

Kegiatan pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas. Sehingga proses belajar mengajar

dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Misalnya memberi penguatan, mengembangkan hubungan guru dengan siswa dan membuat aturan kelompok yang produktif.

Di kelaslah segala aspek pendidikan pengajaran bertemu dan berproses. Guru dengan aspek kemampuannya, siswa dengan segala latar belakangnya dan sifat-sifat individualnya. Kurikulum dengan segala komponennya, dan materi serta sumber pelajaran dengan segala pokok bahasannya bertemu dan berpadu dan berinteraksi di kelas. Bahkan hasil dari pendidikan dan pengajaran sangat ditentukan oleh apa yang terjadi di kelas. Oleh sebab itu sudah selayaknya kelas dikelola dengan baik dan profesional.

Djamarah (2006:173) menyebutkan “Masalah yang dihadapi guru, baik pemula maupun yang sudah berpengalaman adalah pengelolaan kelas. Aspek yang sering didiskusikan oleh penulis profesional dan pengajar adalah juga pengelolaan kelas”.

Setiap guru yang masuk ke dalam kelas, maka pada saat itu pula ia menghadapi dua masalah pokok, yaitu masalah pengajaran dan masalah pengelolaan kelas. Masalah pengajaran adalah usaha membantu anak didik dalam mencapai tujuan khusus pengajaran secara langsung, misalnya membuat satuan pelajaran, penyajian informasi, mengajukan pertanyaan, evaluasi dan masih banyak lagi. Sedangkan masalah pengelolaan kelas adalah usaha untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Misalnya memberi penguatan dan lain sebagainya.

Pengelolaan kelas diperlukan karena dari hari ke hari bahkan dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah. Hari ini siswa mampu belajar dengan baik dan tenang, tetapi besok belum tentu. Kemarin terjadi persaingan yang sehat dalam kelompok, sebaliknya dimasa mendatang boleh jadi persaingan itu kurang sehat. Kelas selalu dinamis dalam bentuk perilaku, perbuatan, sikap, mental, dan emosional siswa.

Kinerja dapat diartikan sebagai motivasi yang timbul dari seseorang untuk lebih meningkatkan hasil kerjanya. Untuk mengetahui meningkat atau tidaknya kinerja harus dilakukan peningkatan program supervisi pengajaran, yang artinya penilaian terhadap perilaku dan aktivitasnya dalam kegiatan belajar mengajar disekolah. Kinerja guru dapat dinilai dari apa yang dilakukan oleh seorang guru dalam mencapai hasil kerjanya.

Kualitas kinerja guru dapat dilihat dari kualitas kerja, ketepatan waktu, inisiatif, kemampuan dan berkomunikasi. Berdasarkan pernyataan tersebut upaya yang akan dilakukan adalah mengarahkan siswa agar menjadi seorang manusia yang berakhlak mulia dan mampu berkembang dengan baik sesuai dengan kemampuannya serta bakat yang ada dalam dirinya.

Siswa yang dikatakan berhasil dalam belajar akan meraih kesuksesan pada setiap bidang yang diraihinya. Proses pendidikan yang berhasil adalah dengan tumbuhnya sikap kesadaran siswa akan dirinya, tanggung jawab dan mampu mandiri. Kinerja guru yang rendah sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Apabila kinerja guru baik maka prestasi belajar siswa akan baik, jadi prestasi belajar siswa tidak pernah terlepas dari kinerja guru.

Menurut pengamatan yang telah penulis lakukan di SMAN 1 Bintang Bayu bahwa pengelolaan kelas dan kinerja guru masih kurang memadai. Hal ini terlihat dari sikap guru yang monoton saat mengajar, ketertiban kelas yang kurang kondusif, ada siswa yang ribut pada waktu proses belajar mengajar berlangsung, siswa kurang antusias dalam belajar karena guru kurang menguasai kondisi kelas dan kurang mampu menciptakan interaksi belajar mengajar yang optimal. Hal inilah yang membuat prestasi belajar siswa masih banyak yang kurang memuaskan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pelajaran ekonomi kelas X yang penulis ambil dari nilai DKN semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 72 dengan nilai KKM 70. Walaupun nilai rata-ratanya 72 sudah memenuhi KKM namun menurut penulis nilai rata-rata tersebut belum memuaskan dan masih ada beberapa siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM (tidak tuntas).

Dengan mencermati masalah tersebut diatas maka penulis tertarik ingin mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMAN 1 Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2012/2013”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengelolaan kelas di SMAN 1 Bintang Bayu Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Bagaimana kinerja guru di SMAN 1 Bintang Bayu Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Seberapa besar pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar ?
4. Seberapa besar pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar ?
5. Bagaimana pengaruh pengelolaan kelas dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMAN 1 Bintang Bayu Tahun Ajaran 2012/2013?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka penulis perlu membatasi masalah agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus dalam mencapai tujuan penelitian.

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengelolaan kelas, kinerja guru dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 1 Bintang Bayu Tahun Ajaran 2012/2013”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 1 Bintang Bayu Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Apakah ada pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 1 Bintang Bayu Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Apakah ada pengaruh pengelolaan kelas dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 1 Bintang Bayu Tahun Ajaran 2012/2013.

1.5 Tujuan penelitian

Tujuan yang diharapkan dengan pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Bintang Bayu Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Bintang Bayu Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas dan kinerja guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Bintang Bayu Tahun Ajaran 2012/2013.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Sebagai landasan berfikir ilmiah bagi penulis guna meningkatkan pengetahuan bidang pendidikan secara teori maupun aplikasi dalam lingkungan pendidikan mengenai pengelolaan kelas dan kinerja guru.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah guna meningkatkan pengelolaan kelas dan kinerja guru yang mengacu pada prestasi belajar.
3. Sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya bagi pembaca yang mengadakan penelitian lebih lanjut.

